

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

### **4.1 Pembahasan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa.

#### **4.1.1 Design Merek UMKM Peyek**

Usaha mandiri Peyek yang berada di Desa Kuta Dalam sudah memiliki logo akan tetapi kurang mendeskripsikan produk serta informasi produk yang kurang lengkap atau memadai membuat konsumen kurang tertarik dengan produk yang kita buat. Maka dari itu kami melakukan pembaruan Logo peyek yang lebih simpel, mudah diingat oleh konsumen. Logo ini di design menggunakan aplikasi Canva dan Poster Maker, Logo tersebut akan dimasukan ke media marketing yang akan dibuat, seperti Instagram, Facebook, dan WA. Selain itu Logo tersebut akan dicetak berupa sticker dan akan diletakkan pada bagian luar kemasan peyek.

#### **4.1.2 Program Pembuatan Aplikasi Online untuk Pemasaran dan Penjualan Produk**

UMKM Peyek hanya memasarkan produknya hanya menitipkan peyek dari warung ke warung. Setelah adanya pembuatan aplikasi online untuk memasarkan produk tentunya jangkauan konsumen menjadi lebih luas. Hal ini memudahkan UMKM Peyek dalam menjual produknya.

#### **4.1.3 Meningkatkan Nilai Jual Produk Melalui Kemasan (Packging)**

Sebelum adanya inovasi kemasan produk UMKM Peyek masih menggunakan kemasan dari plastik kiloan biasa dan belum mempunyai

logo. Kini UMKM Peyek sudah mempunyai kemasan yang menarik dan lebih praktis sehingga meningkatkan minat konsumen untuk membeli.

#### **4.1.4 Inovasi Rasa dan Pengembangan Produk**

Penambahan varian rasa peyek dan pengembangan pada produk Peyek Melati seperti varian rasa peyek yang biasa dimakan pada umumnya rasanya renyah dan gurih, saat ini kelompok kami memiliki inovasi rasa baru seperti rasa peyek pedas manis, untuk pecinta pedas sangat cocok untuk coba varian rasa yang sudah kelompok kami buat, untuk pengembangan produk peyek yang sudah kami coba yaitu pembuatan peyek kembang bayam, hal ini kami coba karena UMKM Peyek Melati memproduksi peyek bayam. UMKM ini memiliki kebun bayam sendiri yang mereka tanam sudah kurang lebih 1 tahun. Karena bayam dimanfaatkan hanya daunnya saja belakangan ini, kami kelompok 56 PKPM IBI Darmajaya mencoba berinovasi pada kembang bayam, hal itu dilakukan karena kembang bayam tidak dikonsumsi, padahal kembang bayam ini banyak sekali khasiatnya bagi kesehatan tubuh seperti mengurangi kolesterol jahat, mencegah anemia, mencegah tumbuhnya sel kanker dan masih banyak lagi .

#### **4.1.2 Program Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan agar pemilik dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapat maksimal.

#### **4.1.5 Program Pelatihan Pembuatan laporan keuangan sederhana**

pelatihan penyusunan laporan bagi pemilik UMKM ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola lalu-lintas keuangannya secara profesional dan membantu dalam manajemen keuangan usahanya.

## **4.2 Evaluasi**

**4.3** Dari segala rangkaian program kerja yang dilakukan oleh PKPM kelompok 56 terdapat beberapa masalah atau hambatan dalam pelaksanaannya baik kegiatan inti dan penunjang, diantaranya adalah :

1. Pengelola UMKM sudah memiliki merek sendiri tetapi tampilannya yang kurang menarik dan kurang mendeskripsikan produk .
2. Pengelola UMKM kurang memanfaatkan media sosial untuk pemasaran produk UMKM tersebut.
3. Pengelola UMKM kurang memperhatikan kemasan produk.
4. Pengelola UMKM tidak mau berinovasi karena dikhawatirkan produknya tidak diterima dipasaran.
5. Pengelola UMKM tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan tidak pernah melakukan pembukuan mengenai uang masuk dan uang keluar sehingga sulitnya dalam mengumpulkan data dan penentuan harga jual produk hanya berdasarkan pemikiran dari pemilik sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal.

